

PENGEMBANGAN KEGIATAN PRAKTIK LAB SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI CAPAIAN TUJUAN KETERAMPILAN DI SD

Achmad Fanani¹, Ida Sulistyawati², Cholifah Tur Rosidah³, *Amelia Widya Hanindita⁴

¹⁻⁴ Fakultas Psikologi dan Pedagogi – Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*ameliahanindita@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Kata Kunci:

kegiatan praktik lab,
optimalisasi,
keterampilan.

Diterima: 04-01-2023

Disetujui: 26-01-2023

Dipublikasikan: 31-01-2023

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan di sekolah mitra SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo yaitu pengembangan kegiatan praktik laboratorium masih belum dikembangkan dengan baik dan dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, tujuan pengabdian masyarakat ini untuk melakukan kegiatan workshop pengembangan kegiatan praktik laboratorium sebagai upaya optimalisasi capaian tujuan keterampilan di SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah presentasi, pemodelan, simulasi disertai penugasan. Materi yang disampaikan dalam workshop adalah pengertian kegiatan praktik laboratorium SD, tujuan kegiatan praktik laboratorium SD, fungsi kegiatan praktik laboratorium SD, dan bentuk kegiatan praktik laboratorium SD. Evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo dilakukan melalui penyebaran angket secara online menggunakan google form. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD bervariasi yaitu sangat baik, baik, dan cukup baik.

Abstract

The problem found in partner schools at SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo is that the development of laboratory practice activities is still not well developed and carried out optimally. Therefore, the purpose of this community service is to carry out workshop activities for the development of laboratory practice activities as an effort to optimize the achievement of the skills objectives at SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo. The methods used in community service activities are presentations, modeling, simulations accompanied by assignments. The material presented in the workshop is the definition of elementary laboratory practical activities, the objectives of elementary laboratory practical activities, the functions of elementary laboratory practical activities, and the forms of elementary laboratory practical activities. Evaluation of the results of the implementation of community service at SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo is carried out through online questionnaires using the google form. The results of the evaluation of the implementation

of these activities show that the level of understanding and skill of teachers in developing practical laboratory activities in elementary schools varies, namely very good, good, and quite good.

PENDAHULUAN

Ranah belajar yang harus dilaksanakan dan dicapai oleh siswa ada tiga di antaranya ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap merupakan kemampuan dalam sikap atau respons yang diberikan siswa pada proses pembelajaran. Ranah pengetahuan adalah kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Ranah keterampilan merupakan keterampilan atau skill yang dimiliki siswa dalam mengaplikasikan materi yang telah didapatkan (Mairani, 2018). Berkaitan dengan tujuan keterampilan, tidak dapat dipisahkan dari proses kegiatan praktik sebagai penunjang capaian tujuan pembelajaran. Kegiatan praktik bertujuan untuk membuktikan, mencari data, menggali informasi, menerapkan konsep, merancang, dan membuat produk sesuai konsep, menampilkan atau mempresentasikan hasil kerja individu ataupun kelompok.

Pelaksanaan kegiatan praktik secara ideal membutuhkan laboratorium secara khusus sebagai penunjang. Laboratorium adalah tempat pengamatan, percobaan, pelatihan, dan pengujian konsep pengetahuan dan teknologi (Harefa, 2021). Sependapat dengan hal tersebut, Permatasari (2021) menjelaskan bahwa laboratorium merupakan suatu tempat dilakukan percobaan dan penelitian. Adapun laboratorium dapat berupa ruangan tertutup ataupun ruangan terbuka. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa laboratorium merupakan suatu tempat pendukung kegiatan praktik percobaan dan penelitian yang dapat berupa ruangan tertutup atau terbuka yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Dengan adanya laboratorium dapat menunjang proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran sehingga upaya meningkatkan prestasi siswa semakin meningkat. Namun, pada faktanya sebagian besar Sekolah Dasar (SD) belum dan atau tidak memiliki prasarana dan sarana penunjang kegiatan praktik tersebut. Di sisi lain guru profesional memiliki kewajiban untuk mencapai tujuan keterampilan sehingga dituntut memiliki kompetensi mewujudkan pengalaman yang bersifat aktivitas praktik bagi siswa. Oleh karena itu, perbaikan mutu guru perlu dilakukan secara terus menerus dengan memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam melakukan praktik (Firda, 2021).

Pada dasarnya semua mata pelajaran di SD (IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, PKn, SBDP, dan TIK) dapat diwujudkan praktiknya. Hal ini dibuktikan adanya jenis Kompetensi Dasar (KD) Keterampilan yang tercantum dalam kurikulum SD sehingga apapun alasannya seorang guru wajib merencanakan, mengembangkan, dan melaksanakan kegiatan praktik untuk masing-masing mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut, maka dipandang perlu adanya kegiatan pengabdian melalui Workshop “Pengembangan Kegiatan Praktik Lab Sebagai Upaya Optimalisasi Capaian Tujuan Keterampilan di SD”. Oleh karena itu, Tim Dosen Prodi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tergerak untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tersebut di SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo. Adapun pemilihan sekolah sasaran untuk pelaksanaan PKM dengan mempertimbangkan kondisi sekolah yang saat ini masih ditemukan pengembangan kegiatan praktik laboratorium yang masih belum optimal dan belum pernah mendapatkan workshop pengembangan kegiatan praktik lab dari Tim Dosen Prodi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Selain itu, sekolah tersebut juga merupakan mitra Prodi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

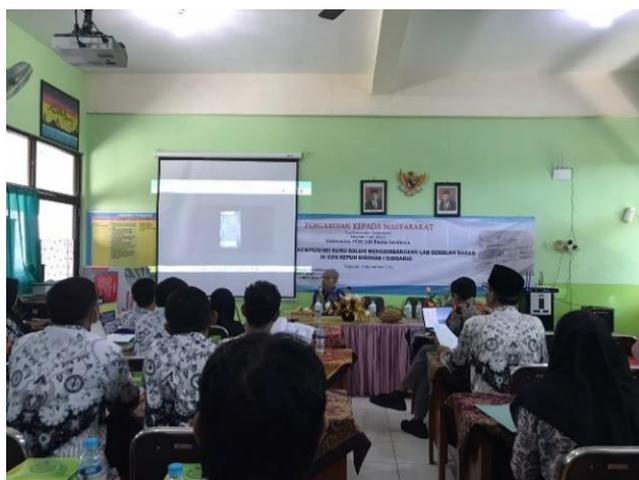
METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan di sekolah mitra yaitu SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru di SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo. Guru-guru di SDN Kepuh Kiriman I memiliki potensi karena telah sarjana dan mayoritas sudah PNS sehingga lebih mudah untuk ditingkatkan dan diberdayakan menjadi lebih potensial dan profesional. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 5 September sampai dengan 5 Desember 2022. Metode yang digunakan adalah presentasi, pemodelan, simulasi disertai penugasan. Melalui presentasi, pemateri menyampaikan materi secara sistematis dengan menggunakan media pendukung. Adapun materi yang disampaikan yaitu pengertian kegiatan praktik laboratorium SD, tujuan kegiatan praktik laboratorium SD, fungsi kegiatan praktik laboratorium SD, dan bentuk kegiatan praktik laboratorium SD. Kemudian, melalui pemodelan pemateri memberikan contoh pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD kepada peserta sehingga nantinya peserta dapat mengadaptasi dan mengembangkan kegiatan praktik laboratorium di SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo. Selanjutnya, melalui simulasi peserta ditugaskan untuk merancang pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo. Pelaksanaan workshop dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan. Pertama workshop pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD. Kedua, pendampingan pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD. Ketiga, evaluasi kegiatan pengabdian untuk menentukan kekuatan, tindak lanjut, dan hal-hal yang perlu ditingkatkan di sekolah mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop Pengembangan Kegiatan Praktik Laboratorium di SD

Pada sesi pertama, kegiatan workshop diawali dengan memberikan motivasi kepada guru-guru agar dapat mengembangkan kegiatan praktik laboratorium sehingga guru nantinya dapat melakukan kegiatan praktik laboratorium sesuai capaian tujuan keterampilan dan kebutuhan pada setiap mata pelajaran di SD. Pada sesi kedua, disajikan materi oleh Tim Dosen Prodi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang terdiri atas (1) Drs. Achmad Fanani, S.T. M.Pd. ahli dalam bidang pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD, (2) Ida Sulistyawati, S.H., M.Pd. ahli dalam bidang pengembangan prasarana dan sarana laboratorium di SD, (3) Dr. Cholifah Tur Rosidah, S.Pd., M.Pd. ahli dalam bidang pengembangan LKPD kebutuhan praktik laboratorium di SD, (4) Amelia Widya Hanindita, S.Pd., M.Pd. ahli dalam bidang tata kelola laboratorium di SD. Kegiatan workshop ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam pengembangan kegiatan praktik laboratorium sebagai upaya optimalisasi capaian tujuan keterampilan di SD. Pada sesi ketiga, pemateri memberikan pemodelan pemetaan kegiatan laboratorium di SD mulai dari pemetaan kegiatan laboratorium IPA, IPS, Bahasa, PKn, Matematika, SBDP, dan TIK. Kemudian, pada sesi keempat setiap guru merancang pengembangan kegiatan praktik laboratorium sesuai jenjang kelasnya masing-masing sehingga nantinya seluruh guru memiliki draft rancangan pengembangan kegiatan praktik laboratorium.



Gambar 1. Guru Merancang Pengembangan Kegiatan Praktik Laboratorium di SD

Pendampingan Pengembangan Kegiatan Praktik Laboratorium di SD

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan pendampingan kepada guru-guru dalam mengembangkan draft rancangan pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD. Masing-masing guru melanjutkan draft rancangan tersebut sampai selesai sehingga dapat diaplikasikan dalam kegiatan praktik laboratorium untuk mengoptimalkan capaian tujuan pembelajaran di SD. Kegiatan pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa kepada guru-guru di sekolah mitra.



Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Praktik Laboratorium SD

Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan evaluasi dilakukan setiap tahapan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam melakukan pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD. Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket secara online melalui google form. Dalam angket tersebut terdapat 15 pertanyaan yang harus dijawab oleh guru. Pada gambar 3 berikut merupakan beberapa pertanyaan yang ditanyakan dalam angket.

1. Menurut saya, pemahaman saya terhadap pengembangan kegiatan praktik laboratorium SD ...

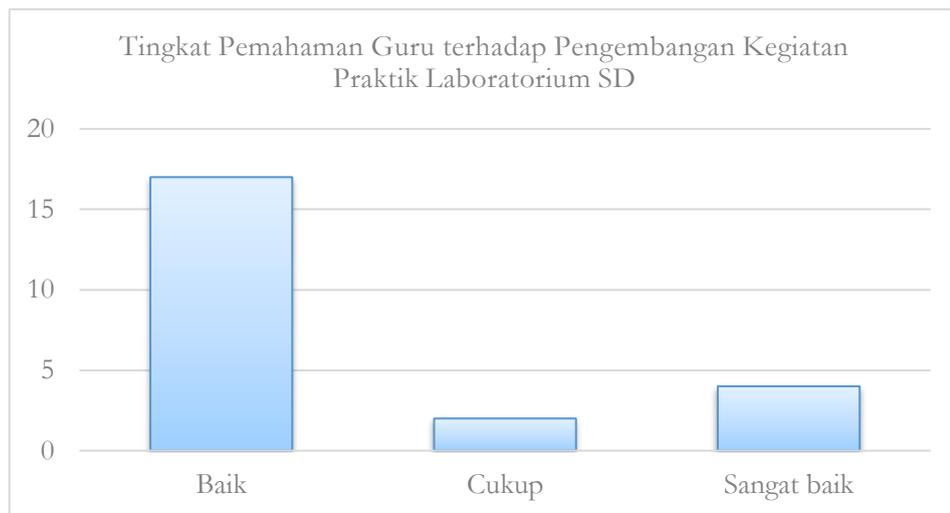
- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup
- d. Kurang

2. Menurut saya, saya mengetahui tentang pengembangan kegiatan praktik laboratorium SD dengan baik ...

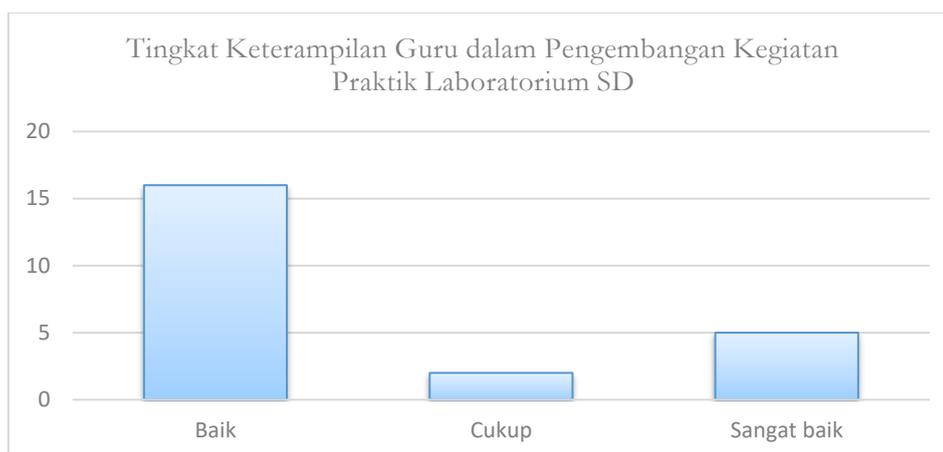
- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kurang Setuju
- d. Tidak Setuju

Gambar 3. Angket Refleksi Workshop Kegiatan Pengembangan Praktik Lab SD

Setelah angket refleksi workshop kegiatan tersebut selesai diisi oleh guru, maka hasil evaluasi kegiatan workshop menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan keterampilan guru dalam melakukan pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD bervariasi yaitu sangat baik, baik, dan cukup. Hasil evaluasi tingkat pemahaman guru dalam melakukan pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD dapat dilihat pada gambar 4 sedangkan hasil evaluasi tingkat keterampilan guru dalam melakukan pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



Gambar 4. Tingkat Pemahaman Guru dalam Melakukan Pengembangan Kegiatan Praktik Lab SD



Gambar 5. Tingkat Keterampilan Guru dalam Melakukan Pengembangan Kegiatan Praktik Lab SD

Berdasarkan hasil tersebut maka pemahaman dan keterampilan guru dalam melakukan pengembangan kegiatan praktik laboratorium masih perlu ditingkatkan agar semua guru dapat melakukan kegiatan praktik secara optimal untuk mencapai tujuan keterampilan di SD sesuai kebutuhan di setiap mata pelajaran. Dalam pengembangan kegiatan praktik laboratorium SD guru-guru di SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo masih kesulitan dalam memetakan kebutuhan praktik laboratorium SD, mengembangkan LKPD kebutuhan praktik laboratorium SD, merencanakan dan mengembangkan kebutuhan properti pendukung praktik laboratorium SD. Selain itu, pada sekolah mitra tersebut juga masih mengalami kendala utama dalam prasarana dan sarana laboratorium SD. Pemanfaatan prasarana dan sarana sekolah merupakan salah satu indikator sebagai ukuran tingkat baik atau buruknya layanan yang diberikan sekolah. Pemanfaatan yang baik adalah penggunaan disesuaikan dengan kebutuhan tujuan, relevansi dengan materi pelajaran, sarana prasarana yang tersedia, dan karakteristik siswa (Padlan, 2022). Dengan demikian, kebutuhan prasarana dan sarana perlu diperhatikan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa guru membutuhkan pendampingan secara berkala agar dapat melakukan pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD secara lebih optimal. Hal ini terlihat dari hasil kegiatan workshop yang menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan guru 74% sangat baik, 9% baik, dan 17% cukup baik dalam melakukan pengembangan kegiatan praktik laboratorium di SD. Oleh karena itu, saran untuk pihak sekolah mitra agar lebih dapat melakukan banyak pelatihan terkait pengembangan kegiatan praktik laboratorium agar setiap guru dapat melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa serta melakukan perbaikan prasarana dan sarana laboratorium.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dekan Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Kepala LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN Kepuh Kiriman I Sidoarjo yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Firda, Arlian., Afidah, Mar'atul., dan Wahyuni, Sri. 2021. Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Laboratorium Virtual dalam Pembelajaran. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1299—1304. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.3495>
- Harefa, Darmawan., Ge'e, Efrata., Ndrudu, Kalvintinus., dkk. 2021. Pemanfaatan Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Pendidikan, Matematika, dan Sains*, 5(2), 105—122. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v5i2.2062>
- Mairani, Era dan Simatupang, Sehat. 2018. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X Semester II SMA Negeri 5 Tanjung Balai T.P. 2016/2017. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*, 6(1), 16—25. <http://dx.doi.org/10.24114/inpafi.v6i1.9488>
- Padlan., Mahmudah, Fitri., dan Nasaruddin, Datuk, Muhammad., 2022. Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16319—16328. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5065>
- Permatasari, Dwi., Gusmaweti., dan Hendri, Wince. 2021. Analisis Efektivitas Pelaksanaan di Laboratorium Biologi Kelas X MIPA SMA Negeri Kota Sungai Penuh. *Jurnal Esabi*, 3(1), 1—7. <https://esabi.bunghatta.ac.id/index.php/esabi/article/view/4/1>

